

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan asuransi kerugian adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti seperti yang tercantum pada UU RI No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

Asuransi kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis asuransi kerugian yang diminati konsumen karena asuransi ini memberikan pertanggungan atas kerugian atau berkurangnya nilai secara finansial atas obyek pertanggungan kendaraan bermotor. Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.74/PMK.010/2007 khususnya pasal 1 ayat (2) juga dijelaskan, yaitu : *“Asuransi kendaraan bermotor adalah produk asuransi kerugian yang melindungi tertanggung dari risiko kerugian yang mungkin timbul sehubungan dengan kepemilikan dan pemakaian kendaraan bermotor”*.

Asuransi kendaraan bermotor menjamin kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor yang dipertanggungkan terhadap risiko tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir dari jalan, atau sebab-sebab lainnya dari kendaraan bermotor bersangkutan, diantaranya perbuatan jahat orang lain, pencurian, kebakaran dan sambaran petir, sesuai dengan kondisi yang tercantum pada polis standar asuransi kendaraan bermotor Indonesia.

Salah satu aktifitas penting pada bisnis asuransi kendaraan bermotor adalah menghitung besar premi yang akan dibebankan pada pemegang polis (Grize, 2014). Secara statistik, besar premi dapat dihitung dengan terlebih dahulu memodelkan data

besar klaim dan data frekuensi klaim pemegang polis. Besar klaim dimodelkan oleh distribusi-distribusi kontinu seperti lognormal, gamma, eksponensial, Weibull dan Pareto. Sedangkan frekuensi klaim dimodelkan oleh distribusi-distribusi diskrit seperti distribusi Poisson, geometrik, dan binomial negatif.

Gómez-Déniz dkk. (2011) membahas distribusi diskrit baru yang dapat diaplikasikan di bidang asuransi untuk memodelkan data frekuensi klaim pemegang polis. Gómez-Déniz dkk. (2011) menerapkannya pada data klaim asuransi kendaraan bermotor di Inggris Raya tahun 1968, dan data klaim asuransi kendaraan bermotor di Zaire tahun 1974. Dalam penulisan skripsi ini, distribusi baru di atas untuk selanjutnya disebut sebagai distribusi Gómez-Déniz et al. Distribusi Gómez-Déniz et al. bergantung kepada dua parameter yaitu $\alpha < 1$, $\alpha \neq 0$, dan $0 < \theta < 1$, bermodus tunggal, dapat digunakan untuk data underdispersi (variansi dari data kurang dari yang diharapkan) dan data overdispersi (variansi dari data melebihi dari yang diharapkan) bergantung pada nilai parameternya. Distribusi geometrik merupakan kasus khusus dari distribusi Gómez-Déniz et al. ketika nilai parameter α cenderung menuju nol. Parameter-parameter dari distribusi Gómez-Déniz et al. hanya dapat ditaksir dengan menggunakan metode numerik, misalnya dengan menggunakan metode Newton-Raphson.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah diungkapkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana menguji kecocokan distribusi Gómez-Déniz et al. pada data frekuensi klaim asuransi kendaraan bermotor di Indonesia?

2. Bagaimana menghitung persentase pemegang polis asuransi kendaraan bermotor di Indonesia yang mengajukan klaim?

1.3 Tujuan

1. Menguji kecocokan distribusi Gómez-Déniz et al. pada data frekuensi klaim asuransi kendaraan bermotor di Indonesia.
2. Menghitung persentase pemegang polis asuransi kendaraan bermotor di Indonesia yang mengajukan klaim.

1.4 Manfaat

Melalui penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyebarluasan distribusi diskrit baru (distribusi Gómez-Déniz et al.) yang merupakan kasus umum dari distribusi geometrik dan dapat diterapkan dalam berbagai bidang salah satunya adalah bidang asuransi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka berikut ini akan dipaparkan secara garis besar tentang sistematika penulisan skripsi ini. Pada Bab I dijelaskan tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan. Pada Bab II berisikan tentang uraian tinjauan pustaka yang merupakan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam Bab IV. Pada Bab III akan disajikan mengenai bahan atau data serta metode yang akan digunakan. Bab IV berisikan hasil-hasil perhitungan berdasarkan metode yang digunakan, kemudian dari hasil analisis yang diperoleh ditarik kesimpulan yang diuraikan pada Bab V.